



Transformasi Pendidikan Islam di Era Artificial Intelligence (AI) : Tantangan Dan Peluang

Riska Fitriyanti

UIN Raden Fatah Palembang

Pipit Ridiana

UIN Raden Fatah Palembang

Zainal Berlian

UIN Raden Fatah Palembang

Yuniar

UIN Raden Fatah Palembang

Email: riskafyz@gmail.com

Abstract

Islamic education has one of the important roles in the growth of education in Indonesia. In today's era that is increasingly advanced and technology is increasing rapidly, of course, it faces increasingly bigger challenges. However, not only challenges exist but there are opportunities that can be used well. This research aims to analyze related to the presence of artificial intelligence (AI) in order to be able to help the transformation process of Islamic education, and be able to help Islamic education overcome existing challenges so that it can advance Islamic education by taking advantage of existing opportunities. Therefore, this research will only focus on the challenges and opportunities in the transformation process in the era of artificial intelligence (AI). This research uses a qualitative method. This data collection technique is carried out by library research, and data sources obtained from various literature such as books, scientific journals, and relevant articles. The results of the analysis show that the opportunity with artificial intelligence (AI) helps Islamic educational institutions to facilitate the teaching and learning process, optimize the existing administrative process, and help provide content that is based on the needs of students and of course relevant to Islamic principles. While the challenge faced by Islamic educational institutions is the development of sensitive algorithms, must continue to use validation from experts, it turns out that AI is able to pose a risk of reduced interaction between humans, and reduced skills possessed, and affects the character that is able to increase the challenge in teaching Islamic values. With this research, it is hoped that it can be the foundation and data booster for the next researcher in studying relevant problems.

Keywords: *Transformation, Islamic Education, Artificial Intelligence (AI), Opportunities, Challenges*

Abstrak

Pendidikan Islam memiliki salah satu peran penting dalam pertumbuhan pendidikan di Indonesia. Di era saat ini yang semakin maju dan peningkatan teknologi yang semakin pesat, tentunya menghadapi tantangan yang semakin besar. Namun tidak hanya tantangan yang ada tetapi terdapat peluang yang bisa dimanfaatkan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait dengan hadirnya artificial intelligence (AI) agar mampu membantu proses transformasi pendidikan Islam, dan mampu membantu pendidikan Islam melewati tantangan yang ada sehingga bisa memajukan pendidikan Islam dengan memanfaatkan peluang yang ada. Maka, dalam penelitian ini akan hanya berfokus kepada tantangan dan peluang dalam proses transformasi di era artificial intelligence (AI). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan penelitian pustaka (library research), dan sumber data yang didapatkan dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa peluang dengan adanya artificial intelligence (AI) membantu lembaga pendidikan Islam mempermudah untuk proses belajar mengajar, mengoptimalkan proses administratif yang ada, dan membantu memberikan konten-konten yang berdasarkan kebutuhan peserta didik dan tentunya relevan dengan prinsip-prinsip Islam. Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam adalah adanya pengembangan algoritma yang sensitif, harus tetap menggunakan validasi dari ahli, ternyata AI mampu menimbulkan resiko berkurangnya interaksi sesama manusia, dan berkurangnya keterampilan yang dimiliki, dan berpengaruh terhadap karakter yang mampu meningkatkan tantangan dalam mengajarkan nilai-nilai Islam. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan dan penguat data untuk peneliti berikutnya dalam mengkaji permasalahan yang relevan.

Kata Kunci: *Transformasi, Pendidikan Islam, Artificial Intelligence (AI), Peluang, Tantangan*

Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki mayoritas Islam terbanyak di dunia, menurut CNN Indonesia Indonesia berada di urutan ke dua dengan jumlah 236 juta jiwa yang memeluk Islam. (Dwi, 2024) Oleh sebab itu, pendidikan Islam memiliki peran penting dan harus diperhatikan secara baik. Pendidikan Islam memiliki cara yang berbeda-beda dalam proses penyampaian, baik secara tradisional maupun modern. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa saat ini teknologi sudah memiliki kedudukan yang saling beriringan dalam kehidupan manusia. Hal tersebut tentunya harus bisa memacu pendidikan Islam untuk bisa membuat dan menyesuaikan terhadap perubahan yang lebih modern, dan memanfaatkan berbagai penemuan-penemuan baru terhadap teknologi salah satunya adalah artificial intelligence (AI).

Sangat penting bagi setiap individu yang menganut agama Islam untuk memikul tanggung jawab yang besar dalam pembentukan karakter pendidikan agama Islam. Selama berabad-abad, bagian penting dari Islam adalah pendidikan agama Islam, yang disampaikan dengan berbagai cara dan pendekatan. Namun, teknologi saat ini telah mengubah dunia pendidikan secara substansial. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menyebabkan banyak perubahan dalam banyak aspek kehidupan, termasuk sistem pendidikan. (Alfi dkk., 2023) Secara ideal, tujuan pendidikan agama adalah untuk meningkatkan keimanan dan membantu menjaga nilai-nilai moral dan religius dalam masyarakat, bangsa, dan negara, terutama di era globalisasi saat ini. Pendidikan agama kembali diperlukan untuk memperbaiki moral karena hiruk pikuk kehidupan semakin tidak teratur. Pendidikan agama saat ini berfungsi sebagai sarana untuk melindungi anak dari tindakan negatif. Dalam hal ini, pendidikan agama sangat penting untuk membentuk kepribadian dengan iman dan

ketaatan sehingga generasi berikutnya sadar akan manfaat dan bahaya dari apa yang mereka lakukan. (Herzawati, 2022)

Munculnya Artificial Intelligence (AI) adalah kemajuan teknologi yang sangat penting. AI adalah kemampuan mesin atau perangkat lunak untuk melakukan hal-hal yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia, seperti pembelajaran, penalaran, dan persepsi. (Fauziyati, 2023) Tentunya berbagai kelebihan yang ada pada AI memberikan kemudahan untuk memajukan pendidikan Islam, apabila di manfaatkan dengan baik. Teknologi dalam pendidikan Agama Islam dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh siapa pun. Namun, setiap orang memiliki keyakinan pribadi tentang manfaat atau efek negatif teknologi saat menggunakannya. Oleh karena itu, pengelolaan teknologi dalam pendidikan Agama Islam harus disertai dengan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi dapat membantu pendidikan atau membahayakannya. (Fauziyati, 2023, hlm. 2181)

Di era saat ini pendidikan Islam harus mengalami perubahan yang menyesuaikan zaman namun harus tetap berpegang teguh terhadap nilai-nilai agama Islam. Transformasi yang terjadi berdampak kepada seluruh aspek pendidikan Islam. Dengan demikian, artificial intelligence (AI) telah membuka banyak peluang dan tantangan bagi pendidikan Islam. Oleh sebab itu, artikel ini akan membahas terkait dengan peluang artificial intelligence (AI) dapat membantu orang untuk lebih memahami terkait dengan pendidikan Islam, dan tantangan yang muncul berupa bahaya yang terkait dengan penggunaan artificial intelligence (AI) dalam konteks keagamaan.

Metode

Metode penelitian dalam artikel ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan penelitian pustaka (*library research*). Dalam metode ini tentunya mengkaji berbagai literatur dan juga seperti buku, catatan, jurnal, Aartikel, tidak terkecuali penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dan juga beberapa pendapat tokoh-tokoh yang sesuai dengan penelitian penulis. Penelitian kepustakaan dikenal yang mengumpulkan data, informasi, dan jenis data lainnya dari kepustakaan. Dengan menjelaskan jenis penelitian ini, fokus dan langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian ini menjadi semakin jelas. (Latifah & Nglimun, 2023)

Hasil dan Pembahasan

1. Peran AI dalam Transformasi Pendidikan Islam

Artificial Intelligence (AI) memiliki banyak manfaat yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam pendidikan dan menawarkan peluang baru untuk pengembangan pendidikan dan aktivitas pembelajaran. Beberapa manfaat utama AI termasuk pengelolaan data yang lebih efisien, mempersonalisasi pembelajaran, memberikan umpan balik atau feedback, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. (Mambu dkk., 2023) Dengan berbagai manfaat yang diberikan oleh AI tentunya apabila dimanfaatkan dengan baik mampu mempermudah proses belajar mengajar dalam pendidikan.

Kecerdasan buatan (AI), juga disebut kecerdasan buatan, adalah jenis teknologi komputer yang dapat berperilaku cerdas seperti manusia. World Intellectual Property Organization (WIPO) mengklasifikasikan kecerdasan buatan sebagai cabang ilmu komputer yang berfokus pada pembuatan mesin dan sistem yang dapat digunakan untuk melakukan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. (Ramadhan, 2022) Islam sebagai agama yang terbuka tentu mendukung seluruh upaya yang ditunjukkan dalam kemajuan dan kebahagiaan manusia dunia dan akhirat. Tentu islam memberikan dorongan agar umat manusia dapat mengambil pelajaran dan menggali

pengetahuan secara terus menerus lewat ayat Al-quran maupun hadits yang shohih. Ilmu yang didapat bukan hanya ilmu yang berkaitan dengan agama namun juga dari sains dan teknologi yang berkembang seiring berjalannya zaman semakin berkembang keilmuan digital. Agama islam tidak menjadi penghalang dalam sebuah peradaban dan inovasi baru dalam berbagai bidang dimana hasilnya diharapkan memberikan manfaat dalam kehidupan baik dalam masyarakat, secara spiritual maupun material.

Agama pasti mendukung upaya untuk mengembangkan kehidupan manusia dengan mempertimbangkan nilai etik universal yang dapat melindungi harga diri manusia dan kehidupan. Salah satu produk dari kemajuan peradaban manusia modern, artificial integence (AI) adalah inovasi baru yang muncul di era digital saat ini. Teknologi Artificial Integence (AI) di masa depan mungkin berhadapan langsung dengan ajaran agama, selain aspek teknis penggunaannya. Penafsiran teks suci dan otoritas keagamaan biasanya merupakan bagian dari ajaran agama.(Saihu, 2021)

AI berperan untuk meningkatkan kecerdasan manusia dan membantu mereka melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Ada banyak cara AI dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Semua bidang, termasuk pendidikan, harus beradaptasi dan bekerja sama untuk memecahkan masalah seiring dengan perkembangan zaman.(RUBINI, 2023) Dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam aktivitas pendidikan, siswa dapat memperoleh keterampilan yang lebih baik untuk menghasilkan karya inovatif, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan menjadi lebih kreatif. Sebagai bagian dari transformasi digital, siswa akan menjadi lebih siap untuk menerima hal-hal baru dan inovatif dengan cepat. Namun, setiap orang memiliki cara yang berbeda untuk menerima sesuatu yang baru dan inovatif, jadi untuk menyebarkan produk inovatif tersebut, proses difusi inovasi perlu dilakukan.(Wibawa, 2022) Teknologi AI ini harus diperhatikan selama proses difusi inovasi agar semakin tersebar luas sebagai tanggapan terhadap kebutuhan pembelajaran. AI sangat membantu dalam menganalisis data, membantu guru menemukan pola pembelajaran, mengetahui kebutuhan unik peserta didik, dan menyesuaikan metode atau cara pembelajaran dengan lebih efisien. Ini terutama berlaku untuk pendidikan anak usia dini, di mana diperlukan pengembangan aspek-aspek yang dimiliki anak.(Akmal & Susanto, 2018)

Selain itu, kecerdasan buatan memiliki kemampuan untuk memberikan variasi umpan balik yang lebih luas. Dengan menggunakan penjelasan audio, visual, atau interaktif, sistem otomatis dapat memberikan umpan balik yang beragam dan kreatif. Ini dapat berfungsi sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa yang memiliki gaya pembelajaran yang berbeda dalam memahami materi dan memberikan umpan balik dengan lebih baik. Karena "media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh seseorang sebagai perantara dalam kegiatan pembelajaran dengan maksud mendorong terjadinya proses belajar, menstimulus pikiran dan perasaan, serta menarik minat dan perhatian untuk meningkatkan keterampilan dan kepekaan dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran.(Kisno & Fatmawati, 2023)

Berdasarkan beberapa pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligences* (AI) memberikan peran besar untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan relevansi pendidikan Islam di era modern dan proses transformasi pendidikan dalam Islam. Namun, keberhasilan implementasinya bergantung pada persiapan matang, integrasi nilai-nilai Islam, dan pendekatan kolaboratif. Dengan strategi yang tepat, AI dapat menjadi pilar penting dalam transformasi pendidikan Islam.

2. Tantangan Artificial Intelligence dalam Pendidikan Islam

Dalam penggunaan AI, prinsip kejujuran dan transparansi harus diterapkan. Proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data harus dilakukan secara terbuka dan jelas. Pengguna harus tahu bagaimana data mereka digunakan dan bagaimana keputusan AI mempengaruhi mereka. AI telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. AI tidak mudah digunakan dalam pendidikan Islam. Beberapa masalah yang dihadapi mencakup hal-hal berikut: (Hakim dkk., 2024)

- a. Adanya pengembangan algoritma yang sensitif. Di mana ia menunjukkan betapa pentingnya algoritma AI yang sensitif terhadap budaya dan agama ini. Ini dapat mencakup pemograman sistem AI dengan mempertimbangkan konteks agama dan nilai-nilai tertentu dalam ajaran Islam sehingga dapat menghasilkan interpretasi yang akurat, memberi pengetahuan dan kesadaran etika kepada pengguna, pengembang, dan pemangku kepentingan AI. Ini termasuk memahami etika penggunaan AI dalam konteks keagamaan dan betapa pentingnya menjaga informasi yang dikirim oleh sistem AI benar dan akurat.
- b. Adanya validasi ahli dalam pendidikan Islam. Keterlibatan ahli agama dalam pengawasan teknologi. Ini dapat melibatkan ulama yang berpartisipasi dalam proses pengembangan dan menjadi validator sistem AI. Tujuan dari keterlibatan ini adalah untuk memastikan bahwa informasi AI yang dikumpulkan tidak menyimpang dari ajaran agama yang sebenarnya. melakukan pengawasan dan evaluasi terus menerus terhadap kinerja sistem AI dalam menginterpretasikan teks agama dan nilai-nilai Islam. Keterlibatan ahli agama dalam pengawasan teknologi ini dapat melibatkan ulama dalam proses pengembangan dan menjadi validator sistem AI. Keterlibatan ini diharapkan mampu memastikan bahwa informasi AI yang diperoleh tidak menyimpang dari ajaran agama yang sebenarnya. melakukan pengawasan dan evaluasi terus menerus terhadap kemampuan sistem kecerdasan buatan untuk menginterpretasikan teks agama dan nilai-nilai Islam.

Sedangkan dalam penelitian Aziz dkk., menjelaskan bahwa AI dalam pendidikan Islam bukan hal yang mudah, ada tantangan yang dihadapi mengacu pada beberapa aspek: (Aziz dkk., 2023). Berikut tantangan tersebut

- a. AI dapat menimbulkan risiko berkurangnya interaksi sesama manusia. Karena manusia adalah makhluk sosial, penggunaan AI dapat menyebabkan kurangnya interaksi sesama manusia, yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Ini akan mengganggu tatanan kehidupan sosial masyarakat.
- b. Adanya pengaruh negatif terhadap perkembangan empati dan keterampilan Sosial. Ini sekarang menjadi masalah yang terus-menerus. Penggunaan AI dapat menyebabkan ketidakseimbangan penggunaan teknologi, yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan. Ini karena penggunaan AI dapat mempengaruhi perkembangan empati dan keterampilan sosial siswa.
- c. Tantangan dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Islam. AI dapat menantang dalam mengajarkan nilai-nilai Islam seperti khalifah, tauhid, syukur, sabar, dan tawakal. Ini juga dapat menantang dalam mengajarkan cara menggunakan AI dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Pengaruh AI pada Pendidikan Karakter Islami. Untuk menghadapi tantangan ini, AI dapat memengaruhi pendidikan karakter Islami dengan mengajarkan nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, empati, kerjasama, dan pengelolaan waktu yang sehat saat menggunakan teknologi digital. Selain itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pendidikan karakter Islami di era AI, dan diperlukan

peningkatan kesadaran dan pengawasan tentang penggunaan teknologi, terutama untuk anak-anak.

3. Peluang Artificial Intelligence dalam Pendidikan Islam

Revolusi Industri 4.0 telah menyebabkan banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Peluang baru untuk meningkatkan pembelajaran dan manajemen pendidikan telah muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi, khususnya AI. Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membangun karakter seseorang. Namun, masalah rumit seperti kurikulum yang ketinggalan zaman dan kekurangan sumber daya dapat menghalangi kemajuan. Dalam situasi seperti ini, AI dapat menjadi cara kreatif untuk meningkatkan dan meningkatkan manajemen pendidikan Islam dan mengubah cara pembelajaran dan pengelolaan sumber daya. (Khomsinnudin, 2024) AI merupakan salah satu teknologi luar biasa yang hadir di era globalisasi ini, tentunya banyak kelebihan-kelebihan yang diberikan untuk mempermudah aktivitas manusia. Tidak terlepas dari tantangan yang ada, AI juga memiliki peluang yang mampu mempermudah transformasi pendidikan Islam.

Dengan menggunakan algoritma kecerdasan buatan yang canggih, para lembaga pendidikan sebagai pengguna dapat mengintegrasikan dan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti catatan akademik, penilaian, dan informasi pribadi siswa. AI dapat secara cepat menganalisis data tersebut dan memberikan wawasan mendalam tentang kemajuan, kebutuhan, dan sistem atau pola pembelajaran khusus siswa. Oleh karena itu, guru, calon guru, atau pengguna lain sangat mudah membuat keputusan, memberikan informasi akurat, mengidentifikasi bagian mana yang perlu diperhatikan, dan mengubah metode atau strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa. Aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI) seperti Canva untuk pendidikan, AI untuk presentasi, Bing untuk menulis dan gambar, dan Open AI untuk ide kreatif adalah beberapa contoh aplikasi AI yang dapat digunakan siswa dengan baik untuk menyesuaikan pembelajaran mereka. Selain itu, AI dapat menganalisis data siswa dan mengidentifikasi gaya pembelajaran, preferensi belajar, dan tingkat pemahaman berdasarkan tingkat kebutuhan individu. (Kisno dkk., 2023) Selain itu hasil penelitian dalam artikel Singgih menyatakan bahwa terdapat peluang AI dalam pendidikan Islam, yaitu: (Purnomo, 2024)

- a. Efisiensi pembelajaran. AI dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih tepat guna dan terpersonalisasi. Sistem cerdas dapat menyesuaikan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan siswa dan membantu mereka memahami konsep agama Islam dengan lebih baik.
- b. Aksesibilitas materi. AI dapat menyediakan pelajaran Islam dalam berbagai format audio, visual, dan interaktif. Ini membuat pendidikan Islam lebih mudah diakses bagi siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda. Penggunaan AI dalam pendidikan Islam dapat membantu siswa memperoleh pemahaman teknologi dan pemahaman nilai-nilai Islam seiring dengan pengembangan keterampilan teknologi yang kritis.
- c. Integrasi teknologi. Teknologi kecerdasan buatan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan efisiensi pengelolaan data dalam pendidikan Islam. Sistem cerdas dapat membantu mengelola administrasi akademik, seperti pengelolaan keuangan dan data siswa.
- d. Pengembangan kurikulum. Kemudian tentang pengembangan sistem manajemen, AI dapat membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih responsif dan

- adaptif, dan sistem cerdas dapat membantu dalam pengelolaan kurikulum yang lebih baik, seperti pengelolaan materi, pengelolaan waktu, dan lain-lain.
- e. Pengembangan pendidikan berbasis ibadah. Sistem cerdas dapat membantu dalam pengelolaan materi yang lebih baik, seperti pengelolaan materi agama dan etika, serta pendidikan yang berbasis iman.

Kesimpulan

Penelitian ini mampu menjelaskan tantangan dan peluang yang ada dalam transformasi pendidikan Islam di era Artificial Intelligence (AI). Tentunya banyak manfaat yang hadir setelah AI hadir dalam ranah teknologi yang bisa mempermudah aktivitas dalam proses pendidikan. Namun, terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam pendidikan Islam di era AI ini, yaitu ternyata banyak resiko seperti peserta didik mengalami kelemahan dalam berinteraksi dengan sesama, berkurangnya empati dan keterampilan sosial, hal itu terjadi seringnya penggunaan AI dalam aktivitasnya. Tidak hanya itu saja, pengaruh AI mampu berpengaruh terhadap karakter islami peserta didik dan harus lebih ekstra dalam mengajarkan nilai-nilai Islam. Dari beberapa tantangan yang ada, terdapat peluang yang bisa dimanfaatkan dalam proses pendidikan Islam agar lebih efektif dan efisien. Selain mempermudah dalam hal administrasi tentunya AI mampu membantu menyajikan materi yang lebih dibuthkan sesuai dengan topik pembelajaran. AI dapat membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih responsif dan adaptif, dan sistem cerdas dapat membantu dalam pengelolaan kurikulum yang lebih baik, seperti pengelolaan materi, pengelolaan waktu. Dengan hadirnya penelitian ini diharapkan mampu membantu para peneliti berikutnya yang bisa dijadikan landasan dan rujukan untuk melakukan penelitian, baik dengan isu yang sama ataupun berbeda.

Daftar Bacaan

- Akmal, H., & Susanto, H. (2018). Efektivitas penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis mobile smartphone sebagai media pengenalan sejarah lokal masa revolusi fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Historia*, 6(2), 197–206.
- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi pendidikan agama islam melalui teknologi. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(4), 511–522.
- Aziz, R. A., Fitriyanti, Y., Darnoto, D., & Rohman, F. (2023). Tantangan Pendidikan Karakter Islami Di Era Teknologi Artificial Intelligence. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1).
- Dwi, C. (2024, November 20). *10 Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Di Dunia, RI Nomor Berapa?* CNN Indonesia.
- Fauziyati, W. R. (2023). Dampak penggunaan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2180–2187.
- Hakim, F., Fadlillah, A., & Rofiq, M. N. (2024). *Artificial Intellegence (AI) dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam. Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13 (1), Article 1.

- Herzawati, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Agama Dalam Membangun Karakter Generasi Mellennia Di Era Globalisasi. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 515–520.
- Khomsinnudin, K. (2024). Revitalisasi Manajemen Pendidikan Islam Melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence Di Stit Darul Ishlah Tulang Bawang. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 137–153.
- Kisno, K., & Fatmawati, N. (2023). Difusi Inovasi Aplikasi Quiver 3-D Berbasis Teknologi Augmented Reality Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 29–48.
- Kisno, K., Fatmawati, N., Rizqiyani, R., Kurniasih, S., & Ratnasari, E. M. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligences (AI) Sebagai Respon Positif Mahasiswa PIAUD Dalam Kreativitas Pembelajaran Dan Transformasi Digital. *IJIGAEed: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 4(1), 44–56.
- Latifah, L., & Ngelimun, N. (2023). PEMULIHAN PENDIDIKAN PASCA PANDEMI MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL DENGAN PENDEKATAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0. *Jurnal Terapung: Ilmu - Ilmu Sosial*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.31602/jt.v5i1.10576>
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Ilmi, A. R. M., Nugroho, W., Leuwol, N. V., & Saputra, A. M. A. (2023). Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam menghadapi tantangan mengajar guru di era digital. *Journal on Education*, 6(1), 2689–2698.
- Purnomo, S. A. (2024). Manajemen Pendidikan Islam dan AI: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 6(1), 44–53.
- Ramadhan, G. D. (2022). *Perlindungan Hukum Atas Invensi Artificial Intelligence Di Era Revolusi Industri 4.0 & Society 5.0*.
- RUBINI, R. (2023). Penerapan Artificial Intelligence pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 12(2), 79–89.
- Saihu, M. (2021). *Pedidikan Moderasi Beragama: Kajian Islam Wasathiyah Menurut Nurcholish Madjid. Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3 (1), 16–34.
- Wibawa, B. (2022). Digital Storytelling for Early Childhood Creativity: Diffusion of Innovation" 3-D Coloring Quiver Application Based on Augmented Reality Technology in Children's Creativity Development". *International Journal of Online & Biomedical Engineering*, 18(10).